

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan oleh penulis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian empiris yang berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.¹

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti seberapa besar

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 38

pengaruh variable bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen).²

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variable yang sedang diteliti yaitu Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang diambil dari tahun 2017 hingga 2019 dengan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Jenis Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Asosiatif merupakan suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang bisa berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Penelitian ini akan mendapat teori baru mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup Dana Pihak Ketiga. Sedangkan dalam variabel terikat mencakup Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 8

³ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015) hal. 50

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas yang diperoleh dari seluruh data laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2019.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Tahun	Bulan	DPK	Mudharabah	Musyarakah	Profitabilitas (ROA)
2017	Januari	277.714	178	591	1.46 %
	Februari	281.084	334	1.189	1.46 %
	Maret	286.178	489	1.783	1.53 %
	April	291.889	640	2.374	1.5 %
	Mei	295.606	787	2.992	1.52 %
	Juni	302.013	9.555	3.646	1.48 %

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.... hal. 80

	Juli	307.638	1.118	4.352	1.42 %
	Agustus	309.006	1.293	5.021	1.4 %
	September	318.574	1.343	5.827	1.41 %
	Oktober	319.124	1.501	6.520	1.21 %
	November	322.715	1.659	7.215	1.26 %
	Desember	334.719	1.825	8.017	1.17 %
2018	Januari	335.185	156	692	1.16 %
	Februari	331.943	287	1.364	1.2 %
	Maret	339.909	429	2.122	1.59 %
	April	340.186	576	2.849	1.61 %
	Mei	339.749	717	3.559	1.66 %
	Juni	341.216	856	4.369	1.69 %
	Juli	338.195	1.000	5.164	1.69 %
	Agustus	338.754	1.135	6.058	1.7 %
	September	355.446	1.262	6.920	0.45 %
	Oktober	355.919	1.397	7.735	1.57 %
	November	354.421	1.537	8.629	1.56 %
	Desember	371.828	1.677	9.532	1.58 %
2019	Januari	372.548	132	902	1.83 %
	Februari	374.699	256	1.859	1.43 %
	Maret	382.734	378	2.861	1.58 %
	April	381.233	497	3.792	1.59 %
	Mei	375.665	613	4.800	1.62 %
	Juni	386.624	730	5.753	1.68 %
	Juli	384.249	839	6.726	1.7 %
	Agustus	382.967	955	7.809	1.73 %
	September	389.802	1.066	8.809	1.73 %
	Oktober	402.356	1.178	9.806	1.75 %
	November	408.397	1.287	10.863	1.79 %
	Desember	416.558	1.407	11.965	1.83 %

2. Sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan.⁵ Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 118

yaitu Teknik pengambilan sampel yang ditemukana atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan para pakar. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah telah terdaftar di OJK sejak tahun 2017 atau sebelumnya.
- b. Seluruh bank Syariah di Indonesia yang lapoan keuangannya secara keseluruhan telah dipublikasikan oleh OJK.
- c. Bank benar-benar masih beoperasi pada periode waktu 2017-2019 (tidak sedang dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah)
- d. Memiliki laporan keuangan publikasi yang lengkap dan menyediakan informasi terkait DPK, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan profitabilitas.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasn dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Sehingga apabila dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal. 73

jangka waktu 3 tahun, maka akan diperoleh data sampel sebesar 36 sampel laporan bulanan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data laporan keuangan bulanan dari Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2019. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari berbagai sumber seperti media internet, jurnal maupun buku. Secara keseluruhan, data dalam penelitian diambil dari media internet yaitu website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga yang mempublikasikan laporan keuangan seluruh bank Syariah di Indonesia yaitu www.ojk.go.id.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain

atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁷

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang menentukan perubahan tertentu pada variabel terikat. Dan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.⁸ Variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- X : Dana Pihak Ketiga
- Y1 : Pembiayaan Mudharabah
- Y2 : Pembiayaan Musyarakah
- Y3 : Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁹ Skala yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hal. 31

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....* hal. 402

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 109

digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, dimana skala rasio mencerminkan nilai asli dari sebuah variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting¹¹ Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yakni variabel independen Dana Pihak Ketiga dan variabel dependen yang meliputi pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan profitabilitas.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dari situs www.ojk.go.id serta mengkaji buku-buku, literatur dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis tentang bank Syariah serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang diterbitkan OJK untuk memperoleh data.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal, 57

¹¹ *Ibid.*, hal. 66

E. Analisis Data

Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah-langkah penelitian yang dimulai dengan operasional variabel dan Teknik pengumpulan data serta data tersebut diuji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis statistic inferensial karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.¹² Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua yaitu:

¹² Agus Rianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 272

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Dalam hal ini pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian....* Hal. 182

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data berpola.¹⁵

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *Cross Section* dari pada *Time Series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *Time Series* bebas dari heteroskedastisitas.¹⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series)

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian ... hal.180

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal. 79

karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹⁷

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas 2 ($DW > 2$)¹⁸.

3. Uji Regresi Linier Sederhana.

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, jika topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tidak bebas (dependent) dan satu variabel bebas (independent), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier sederhana.¹⁹ Untuk menguji kekuatan variabel-variabel penentu, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y_3 = a + b_1 X_1 + e$$

¹⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal. 206

¹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203.

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),

Keterangan:

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Dana Pihak Ketiga
- Y₁ = Pembiayaan Mudharabah
- Y₂ = Pembiayaan Musyarakah
- Y₃ = Profitabilitas
- e = *error term* (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Bila $t \text{ hitung} < \text{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t \text{ hitung} > \text{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
Artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- c. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).²⁰

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian ...* hal. 267